

## BAB VI

### ASPEK KEUANGAN

Menurut Kasmir dan Jakfar (2003) aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Keputusan keuangan dari perusahaan dimulai dari pemilihan desain bisnis strategi untuk menciptakan nilai. Selanjutnya strategi diimplementasikan dengan membuat investasi melalui sumber daya yang terbatas dengan kegiatan-kegiatan tertentu. Untuk itu diperlukan perencanaan keuangan yang merancang suatu anggaran keuangan yang terkait dengan penyusunan anggaran (*budgeting*).

#### 6.1 Kebutuhan Dana

Menurut Munawir (1999) Kebutuhan dana adalah modal kerja bruto atau netto, dan sebagai kas, dana sebagai *net monetary asset* yaitu kas dan aktiva lain yang mempunyai sifat sama dengan kas. Dalam kebutuhan dana terdapat aktiva tetap dan aktiva lancar.

##### 1. Aktiva Tetap

Aktiva tetap terdiri dari aktiva tetap berwujud (*tangible assets*), dan aktiva tetap tidak berwujud (*intangible assets*). Menurut Baridwan (1989) aktiva tetap berwujud adalah aktiva yang berwujud yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi

## 2. Aktiva Lancar

Aktiva lancar atau dapat disebut modal kerja. Menurut Sawir (2005), menyatakan modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari. Berikut merupakan kebutuhan dana berupa aktiva tetap dan aktiva lancar yang diperlukan Mikes dalam satu tahun yang menjadi modal kerja awal pembukaan usaha Mikes:

**Tabel 6.1 Kebutuhan Dana Mikes**

Keterangan	Qt	Satuan	Harga/Unit	Jumlah
<b>Aktiva Lancar</b>				
Kas dan setara kas	1	Rupiah	Rp 8.385.000	Rp 8.385.000
<b>Persediaan</b>				
Ayam dada broiler	5000	gram	Rp 135.000	Rp 49.275.000
Bumbu mikes	57	gram	Rp 5.700	Rp 2.080.500
Bawang putih	143	gram	Rp 2.850	Rp 1.040.250
Beras	3000	gram	Rp 30.000	Rp 10.950.000
Cabai rawit	1000	gram	Rp 25.000	Rp 9.125.000
Minyak Goreng	100	mililiter	Rp 1.200	Rp 438.000
Tepung terigu	1000	gram	Rp 12.000	Rp 4.380.000
Tepung serba guna	125	gram	Rp 2.200	Rp 803.000
Merica	6	gram	Rp 1.000	Rp 365.000
Caisim	600	gram	Rp 9.000	Rp 3.285.000
Timun	500	gram	Rp 4.000	Rp 1.460.000
Kol	500	gram	Rp 5.000	Rp 1.825.000
Mie telur	1000	gram	Rp 17.500	Rp 6.387.500
Pisang ambon lumut	500	gram	Rp 5.000	Rp 1.825.000
Tepung panir	250	gram	Rp 5.000	Rp 1.825.000
Mozzarella	100	gram	Rp 11.700	Rp 4.270.500
Gula	62,5	gram	Rp 1.500	Rp 547.500
Tepung vanili	7,5	gram	Rp 1.500	Rp 547.500
Tepung maizenna	62,5	gram	Rp 2.000	Rp 730.000
Topping Stroberi	10	gram	Rp 550	Rp 200.750
Topping Anggur	10	gram	Rp 550	Rp 200.750
Topping Jeruk	10	gram	Rp 550	Rp 200.750
Topping Lemon	10	gram	Rp 550	Rp 200.750

Keterangan	Qt	Satuan	Harga/Unit	Jumlah
Topping Oreo	10	gram	Rp 250	Rp 91.250
Topping GreenTea	10	gram	Rp 550	Rp 200.750
Topping Coklat	10	gram	Rp 640	Rp 233.600
Topping Kacang	10	gram	Rp 250	Rp 91.250
Topping Keju	10	gram	Rp 800	Rp 292.000
Sirup Stroberi	10	mililiter	Rp 2.200	Rp 803.000
Sirup Melon	10	mililiter	Rp 2.200	Rp 803.000
Sirup Jeruk	10	mililiter	Rp 2.200	Rp 803.000
Sirup Mangga	10	mililiter	Rp 2.200	Rp 803.000
Serbuk Lemon	10	mililiter	Rp 2.200	Rp 803.000
Selasih	10	gram	Rp 1.180	Rp 430.700
Lemon	100	gram	Rp 4.000	Rp 1.460.000
Bubuk Vanilla Greentea	25	gram	Rp 6.250	Rp 2.281.250
Bubuk Vanilla Durian	25	gram	Rp 6.250	Rp 2.281.250
Bubuk Cappuccino	25	gram	Rp 6.250	Rp 2.281.250
Bubuk Coklat	25	gram	Rp 6.250	Rp 2.281.250
Bubuk Milktea	25	gram	Rp 6.250	Rp 2.281.250
Bubuk Taro	25	gram	Rp 6.250	Rp 2.281.250
Bubuk Oreo	25	gram	Rp 6.250	Rp 2.281.250
Bubuk Redvelvet	25	gram	Rp 6.250	Rp 2.281.250
Bubuk Hazelnut	25	gram	Rp 6.250	Rp 2.281.250
Susu kental manis	800	gram	Rp 24.000	Rp 8.760.000
Gula cair	5	mililiter	Rp 3.500	Rp 1.277.500
Susu full cream	5	liter	Rp 65.000	Rp 23.725.000
Soda	17,5	liter	Rp 75.000	Rp 27.375.000
Air mineral	19	liter	Rp 16.000	Rp 5.840.000
<b>Total Persediaan</b>				<b>Rp 196.286.050</b>
<b>TOTAL AKTIVA LANCAR</b>				<b>Rp 204.671.050</b>
<b>Aktiva Tetap</b>				
<b>Bangunan</b>				
Gedung	1		Rp 175.000.000	Rp 175.000.000
Dekorasi			Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
<b>Total Bangunan</b>				<b>Rp 177.000.000</b>
<b>Peralatan</b>				
Alat Kukus	1		Rp 400.000	Rp 400.000
Alat Pel	3		Rp 110.000	Rp 110.000
Alat untuk Banner (bekas)	1		Rp 150.000	Rp 150.000
Baskom	3		Rp 15.000	Rp 15.000
Colokan Terminal	2		Rp 35.000	Rp 35.000
Dispenser	1		Rp 150.000	Rp 150.000
Ember	2		Rp 15.000	Rp 15.000
Etalase (bekas)	2		Rp 1.000.000	Rp 1.000.000

<b>Keterangan</b>	<b>Qt</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga/Unit</b>	<b>Jumlah</b>
Garpu	3		Rp 35.000	Rp 35.000
Gelas	16		Rp 10.000	Rp 10.000
Gunting	2		Rp 10.000	Rp 10.000
Handphone (bekas)	2		Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
Kalkulator (bekas)	1		Rp 100.000	Rp 100.000
Karpet Puzzle	5		Rp 50.000	Rp 50.000
Kipas	2		Rp 125.000	Rp 125.000
Kompor	1		Rp 500.000	Rp 500.000
Kulkas (bekas)	1		Rp 650.000	Rp 650.000
Kendaraan Motor (bekas)	1		Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
Kursi (bekas)	15		Rp 70.000	Rp 70.000
Lampu	4		Rp 175.000	Rp 175.000
Loyang	4		Rp 10.000	Rp 10.000
Meja (bekas)	3		Rp 210.000	Rp 210.000
Modem	1		Rp 300.000	Rp 300.000
Panci	2		Rp 16.000	Rp 16.000
Parutan Keju	1		Rp 10.000	Rp 10.000
Penjepit makanan (capitan)	2		Rp 48.000	Rp 48.000
Penyarig minyak	2		Rp 25.000	Rp 25.000
Piring Rotan	2		Rp 33.000	Rp 33.000
Pisau	3		Rp 15.000	Rp 15.000
Regulator dan selang gas	1		Rp 78.000	Rp 78.000
Rice Cooker	1		Rp 194.000	Rp 194.000
Sapu	2		Rp 40.000	Rp 40.000
Sendok	3		Rp 35.000	Rp 35.000
Sendok adukan	2		Rp 15.000	Rp 15.000
Sendok Sayur	3		Rp 19.000	Rp 19.000
Shaker	3		Rp 50.000	Rp 50.000
Sikat besar	2		Rp 8.000	Rp 8.000
Spatula	2		Rp 25.000	Rp 25.000
Speaker (bekas)	4		Rp 125.000	Rp 125.000
Tabung Gas 12 Kg	1		Rp 250.000	Rp 250.000
Tabung Gas 3 Kg	1		Rp 120.000	Rp 120.000
Tempat sabun cuci tangan	1		Rp 12.500	Rp 12.500
Tempat sampah besar	1		Rp 85.000	Rp 85.000
Tempat sampah kecil	2		Rp 15.000	Rp 15.000
Torch Gas Burning	2		Rp 55.000	Rp 55.000
Tupperware besar	1		Rp 265.000	Rp 265.000
Tupperware sedang	9		Rp 50.000	Rp 50.000
TV LCD (bekas)	1		Rp 2.300.000	Rp 2.300.000
Ulekan	3		Rp 35.000	Rp 35.000
Wadah es batu	1		Rp 120.000	Rp 120.000

Keterangan	Qt	Satuan	Harga/Unit	Jumlah
Wadah minyak	2		Rp 20.000	Rp 20.000
Wadah Topping	5		Rp 5.000	Rp 5.000
Wajan	2		Rp 55.000	Rp 55.000
Total Peralatan				Rp 18.743.500
TOTAL AKTIVA TETAP				Rp 195.743.500
TOTAL AKTIVA				Rp 400.414.550

**Sumber: Data Pribadi**

Berdasarkan data tabel diatas Mikes memerlukan kebutuhan dana sebesar Rp400.414.550 untuk dapat membuka usaha Mikes.

## 6.2 Sumber Dana

Sumber dana yang diperoleh dalam proses pendirian hingga berjalannya usaha Mikes didapatkan penulis dari modal yang dibagi tiga, yaitu sebagian besar diperoleh dari orangtua dan sisanya dari uang tabungan pribadi pemilik dan penulis. Berikut dana yang dikeluarkan sebagai modal awal:

Modal Orangtua : Rp300.000.000

Modal Fauzia : Rp25.000.000

Modal Nadia : Rp5.414.550

Jadi, modal awal yang diperlukan Mikes yaitu sebesar Rp400.414.550

## 6.3 Proyeksi Neraca

Neraca adalah salah satu laporan keuangan utama yang disiapkan oleh akuntan adalah neraca yang menunjukkan status keuangan entitas pada waktu tertentu. Neraca terkadang disebut juga sebagai laporan posisi keuangan yang

melaporkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan (Murdiyanto, 2000). Berikut proyeksi neraca pada Mikes:

**Tabel 6.2 Neraca Mikes**

NERACA MIKES					
Aktiva			Passiva		
Aktiva Lancar			Utang		
Kas	Rp 8.385.000		Utang usaha	-	
Persediaan	Rp 196.286.050		Utang bank	-	
<b>Total Aktiva Lancar</b>		Rp 204.671.050	<b>Total Passiva</b>		-
Aktiva Tetap			Ekuitas		
Bangunan	Rp 177.000.000		Modal Orang tua	Rp 370.000.000	
Peralatan	Rp 18.743.500		Modal Fauzia	Rp 25.000.000	
			Modal Nadia	Rp 5.414.550	
<b>Total Aktiva Tetap</b>		Rp 195.743.500	<b>Total Ekuitas</b>		Rp 400.414.550
<b>Total Aktiva</b>		Rp 400.414.550	<b>Total Passiva dan Ekuitas</b>		Rp 400.414.550

**Sumber: Dokumentasi Pribadi**

#### 6.4 Proyeksi Laba Rugi

Menurut Sofyan S.Harahap (2006) laba rugi menggambarkan hasil yang diperoleh atau diterima oleh perusahaan selama satu periode tertentu, serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut. Hasil dikurangi biaya-biaya merupakan laba atau rugi. Jika hasil lebih besar dari biaya artinya laba, sebaliknya, jika hasil lebih kecil dari biaya artinya rugi. Berikut ini merupakan laba rugi Mikes pada suatu periode tertentu di masa mendatang:

Tabel 6.3 Laporan Laba Rugi Mikes

Laba Rugi						
No	Uraian		TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3	
A	<b>PENDAPATAN</b>					
	Paket		Rp 57.144.000,00	Rp 85.468.000,00	Rp 144.330.000,00	
	Penjualan makanan		Rp 25.139.000,00	Rp 37.593.500,00	Rp 63.468.500,00	
	Penjualan minuman		Rp 31.451.000,00	Rp 47.075.000,00	Rp 79.478.000,00	
	Ongkos kirim		Rp 18.461.315,79	Rp 20.676.673,68	Rp 23.778.174,74	
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		Rp 132.195.315,79	Rp 190.813.173,68	Rp 311.054.674,74	
B	<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>					
	HPP PAKET		Rp 20.236.025,00	Rp 23.327.823,00	Rp 28.656.755,00	
	HPP MAKANAN		Rp 5.326.284,85	Rp 6.145.880,00	Rp 7.551.440,00	
	HPP MINUMAN		Rp 10.405.085,00	Rp 12.002.850,00	Rp 29.486.740,00	
	<b>TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN</b>		Rp 35.967.394,85	Rp 41.476.553,00	Rp 65.694.935,00	
C	<b>LABA KOTOR</b>		Rp 168.162.710,64	Rp 232.289.726,68	Rp 376.749.609,74	
D	<b>BIAYA OPERASIONAL</b>					
	GAJI	13 BULAN	Rp 19.500.000,00	Rp 19.500.000,00	Rp 19.500.000,00	
	BIAYA PEMASARAN	5 BULAN	Rp 1.625.000,00	Rp 1.625.000,00	Rp 1.625.000,00	
	BIAYA PENJUALAN	12 BULAN	Rp 35.967.394,85	Rp 41.476.553,00	Rp 65.694.935,00	
	BIAYA PENYUSUTAN	12 BULAN	Rp 3.614.222,22	Rp 3.614.222,22	Rp 3.614.222,22	
	<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</b>		Rp 60.706.617,07	Rp 66.215.775,22	Rp 90.434.157,22	
E	<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		Rp 107.456.093,57	Rp 166.073.951,46	Rp 286.315.452,52	

Sumber: Dokumentasi Pribadi

## 6.5 Proyeksi Arus Kas

Menurut Kasmir dan Jakfar (2003) *Cash flow* merupakan arus kas yang ada di perusahaan dalam suatu periode tertentu. *Cash flow* menggambarkan berapa uang yang masuk (*cash in*) ke perusahaan dan jenis-jenis pemasukan tersebut. *Cash flow* juga menggambarkan berapa uang yang keluar (*cash out*) serta jenis-jenis biaya yang dikeluarkan. Berikut merupakan rincian proyeksi arus kas dari aktivitas operasi dalam jangka waktu 3 tahun kedepan:

**Tabel 6.4 Proyeksi Arus Kas Mikes**

Arus Kas							
No	Uraian		TAHUN 1		TAHUN 2		TAHUN 3
A	<b>PENDAPATAN</b>		Rp		Rp		Rp
	Paket		57.144.000,00		85.468.000,00		144.330.000,00
	Penjualan makanan		Rp 25.139.000,00		Rp 37.593.500,00		Rp 63.468.500,00
	Penjualan minuman		Rp 31.451.000,00		Rp 47.075.000,00		Rp 79.478.000,00
	Ongkos kirim		Rp 18.461.315,79		Rp 20.676.673,68		Rp 23.778.174,74
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		Rp 132.195.315,79		Rp 190.813.173,68		Rp 311.054.674,74
B	<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>						
	HPP PAKET		Rp 20.236.025,00		Rp 23.327.823,00		Rp 28.656.755,00
	HPP MAKANAN		Rp 5.326.284,85		Rp 6.145.880,00		Rp 7.551.440,00
	HPP MINUMAN		Rp 10.405.085,00		Rp 12.002.850,00		Rp 29.486.740,00
	<b>TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN</b>		Rp 35.967.394,85		Rp 41.476.553,00		Rp 65.694.935,00
C	<b>LABA KOTOR</b>		Rp 168.162.710,64		Rp 232.289.726,68		Rp 376.749.609,74
D	<b>BIAYA OPERASIONAL</b>						
	GAJI	13 BULAN	Rp 19.500.000,00		Rp 19.500.000,00		Rp 19.500.000,00
	BIAYA PEMASARAN	5 BULAN	Rp 1.625.000,00		Rp 1.625.000,00		Rp 1.625.000,00
	BIAYA PENJUALAN	12 BULAN	Rp 35.967.394,85		Rp 41.476.553,00		Rp 65.694.935,00
	BIAYA	12	Rp		Rp		Rp

Arus Kas							
No	Uraian						
	PENYUSUTAN	BULAN	3.614.222,22		3.614.222,22		3.614.222,22
	<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</b>		Rp 60.706.617,07		Rp 66.215.775,22		Rp 90.434.157,22
E	LABA (RUGI) BERSIH		Rp 107.456.093,57		Rp 166.073.951,46		Rp 286.315.452,52
F	PENYUSUTAN		-Rp 3.614.222,22		-Rp 3.614.222,22		-Rp 3.614.222,22
	<b>OPERATIONAL CASH FLOW</b>		Rp 103.841.871,35		Rp 162.459.729,24		Rp 282.701.230,30

Sumber: Dokumentasi Pribadi



## 6.6 Penilaian Kelayakan Investasi

Menurut Suad Husnan dan Suwarsono (2008) Studi Kelayakan Proyek adalah penelitian tentang dapat atau tidaknya suatu proyek investasi dilaksanakan dengan berhasil. Pengertian ini bisa ditafsirkan berbeda-beda. Ada yang menafsirkan dalam artian yang terbatas, terutama dipergunakan oleh pihak swasta yang lebih berminat tentang manfaat ekonomis suatu investasi. Berikut penjelasan mengenai kelayakan investasi dengan perhitungan *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), dan *Profitability Index* (PI) pada Mikes:

### 1. *Payback Period* (PP)

Menurut Kasmir dan Jakfar (2003) metode *Payback Period* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih (*proceed*) yang diperoleh setiap tahun. Nilai kas bersih merupakan penjumlahan laba setelah pajak ditambah dengan penyusutan (dengan catatan jika investasi 100% menggunakan modal sendiri). Perhitungan *Payback Period* pada Mikes adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.5 *Payback Period* Mikes**

<b>PAYBACK PERIOD</b>	
Tahun	<i>Operational Cash Flow</i>
1	Rp 103.841.871,35
2	Rp 162.459.729,24
3	Rp 282.701.230,30

**Sumber: Dokumentasi Pribadi**

$$\text{Payback period} = 2 + \frac{(148588280,89)}{282701230,30} = 2.5$$

$$= 2,5 \text{ bulan}$$

Artinya, menurut perhitungan *Payback Period* (PP) Mikes akan memperoleh pengembalian dari investasi ini dalam jangka waktu sekitar 2 tahun 5 bulan lamanya terhitung sejak awal memulai usaha ini.

## 2. *Net Present Value* (NPV)

Menurut Kasmir dan Jakfar (2007) "*Net Present Value*" (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of Proceed*) dengan PV investasi (*Capital Outlays*) selama umur investasi. Selisih antara nilai kedua PV tersebutlah yang dikenal dengan NPV. Perhitungan NPV dengan *discount factor* 12% karena melihat pertimbangan persaingan dan bahan baku yang mudah kadaluarsa. Berikut perhitungan NPV pada Mikes:

**Tabel 6.6 *Net Present Value* (NPV) Mikes**

NET PRESENT VALUE			
Tahun	<i>Operational cash flow</i>	<i>dis.factor</i> (12%)	Present Value
1	Rp 103.841.871,35	0,8929	Rp 92.720.406,93
2	Rp 162.459.729,24	0,7972	Rp 129.512.896,15
3	Rp 282.701.230,30	0,7118	Rp 201.226.735,73
		<b>Total present value</b>	Rp 423.460.038,81
		<b>Initial investment</b>	-Rp 400.414.550,00
		<b>NPV</b>	Rp 23.045.488,81

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan perhitungan diatas nilai NPV yang di peroleh yaitu Rp23.045.488 yang berarti nilai NPV > 0 maka usaha ini layak untuk dijalankan.

### 3. *Profitability Index* (PI)

Menurut Chaerul (2000) metode ini menghitung perbandingan antara nilai arus kas bersih yang akan datang dengan nilai investasi yang sekarang. *Profitability Index* harus lebih besar dari 1 maka akan dikatakan layak. Semakin besar PI, investasi semakin layak untuk dijalankan.

Kelayakan investasi menurut standar analisa ini:

Jika  $PI > 1$  ; maka investasi tersebut dapat dijalankan

Jika  $PI < 1$  ; maka investasi tidak dapat dijalankan

Berikut ini perhitungan *Profitability Index* (PI) pada Mikes:

$$\begin{aligned} \textit{Profitability index} &= \frac{\textit{Total Present Value}}{\textit{Initial Investment}} \\ \textit{Profitability index} &= \frac{\text{Rp 423.460.038,81}}{\text{Rp 400.414.550,00}} \\ &= 1,05 \end{aligned}$$

PI menunjukkan >1 maka usaha ini dapat dan layak dijalankan.

Dari penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya, bisnis ini memiliki potensi yang cukup menjanjikan karena pada dasarnya manusia butuh akan makanan dan minuman apalagi yang menyehatkan namun rasanya tetap lezat dan

bagaimana bisnis ini dapat bersaing secara sehat dipasar. Dilihat dari berbagai metode perhitungan kelayakan investasi, bisnis ini layak untuk dijalankan. Namun ternyata produk saja belum cukup, perlu adanya sebuah pengembangan dan strategi *marketing* yang baik dan berbeda yang dapat dilakukan dilihat berdasarkan peluang yang diraih pada awalnya. Pada usaha ini yaitu tidak ada pesaing yang menjual produk di sekitar tempat Mikes berdiri. Karena pada era ini produk mudah saja untuk ditiru tapi tidak dengan peluang, keunikan baik dari segi *packaging* dan rasa yang menggoyang lidah, juga cara bagaimana menerapkan dan mengembangkan strategi WOM baik secara langsung dari rekomendasi teman-teman dan calon pelanggan baru dan *positioning* para pelanggan untuk “mikir kesini” yang baik pada pelanggannya. Maka dari itu, penulis akan terus melakukan pengembangan

